

Analisis Transformasi Pendidikan dan Kompetensi Guru Melalui Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Bregas Parikesit^{a1} Desy Kaspariani^{b2} Tantan Bustanul Arifin^{c3} Octavia Sri Rezeki^{d4} Fokky Fuad^{e5}
a,b,c,d,e Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan Arrahmaniyah

bregasparikesit@gmail.com¹ desikaspariani22@guru.sma.belajar.id² tantanarifin18@guru.smk.belajar.id³
octaviasaptro@gmail.com⁴ fokkyf@gmail.com⁵

Naskah diterima: 02-08-2024, direvisi: 16-08-2024, disetujui: 30-09-2024

Abstrak

Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan siswa melalui pembelajaran yang fleksibel dan berbasis pada kemampuan kognitif, sosial, serta keterampilan. Implementasi kurikulum ini memerlukan adaptasi yang signifikan dari para guru, termasuk dalam hal pemahaman, keterampilan pedagogis, dan akses ke sumber daya. Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), hadir untuk mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menyediakan berbagai fitur digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas PMM dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, di mana data yang digunakan berasal dari beberapa artikel jurnal dan hasil penelitian yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa PMM sangat efektif dalam memberikan dukungan kepada guru, membantu mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. PMM juga mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan, memperbaiki manajemen pembelajaran, dan meningkatkan kreativitas serta efisiensi guru. Pelatihan mandiri yang tersedia melalui platform ini memberikan guru akses yang lebih luas dan fleksibel untuk pengembangan profesional mereka. Kesimpulannya, PMM berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata-kata kunci : Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Kompetensi Guru, Profil Pelajar Pancasila

Abstract

The Merdeka Curriculum emphasizes student development through flexible learning that focuses on cognitive, social, and skill-based competencies. Implementing this curriculum requires significant adaptation from teachers, including enhancements in understanding, pedagogical skills, and access to resources. The Merdeka Mengajar Platform (PMM), developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek), is designed to support teachers in applying the Merdeka Curriculum by providing various digital features. This platform offers teaching aids, assessments, inspirational videos, and practical ideas intended to enhance teachers' competencies and facilitate socialization and training. This research employs a qualitative approach with a literature review method to evaluate the effectiveness of PMM in improving educational quality. Findings indicate that PMM is highly effective in supporting teachers, aiding them in planning and executing quality learning. PMM also promotes the use of technology in education, improves learning management, and

enhances teachers' creativity and efficiency. The self-directed training available through this platform provides teachers with broader and more flexible access for their professional development. In conclusion, PMM plays a crucial role in enhancing teachers' competencies and the successful implementation of the Merdeka Curriculum, thereby positively impacting the quality of education in Indonesia.

Keywords : Merdeka Mengajar Platform, Merdeka Curriculum, Teacher Competency, Pancasila Student Profile

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menekankan variasi dalam proses pembelajarannya. Kurikulum Merdeka memprioritaskan substansi materi yang esensial dan memberikan siswa cukup waktu untuk mempelajari konsep-konsep utama serta mengembangkan kemampuan mereka (Pawartani & Suciptaningsih, 2024). Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila dengan menekankan kerja sama antar peserta didik dan proyek P5. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada para guru untuk merancang pengalaman belajar berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa mereka. Kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, atau pelajar Pancasila (Pranata et al., 2024). Pengembangan siswa adalah tujuan utama dari Kurikulum Merdeka. Meningkatkan

kapasitas kognitif, sosial, dan keterampilan siswa, serta melatih mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang kompeten dan terlibat adalah tujuan utama dari program ini (Pawartani & Suciptaningsih, 2024).

Namun dalam penerapannya tentu terdapat hambatan-hambatan yang dirasakan oleh para guru, seperti ketergantungan pada modul pembelajaran, kurangnya kemampuan literasi, minimnya referensi, dan kesulitan dalam mengakses sumber daya digital dan *online*. Guru harus menjadi pembaca yang lebih terampil, memiliki akses ke berbagai sumber referensi yang lebih besar, mengembangkan kemampuan pedagogis mereka, dan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru juga memerlukan akses yang mudah ke sumber daya digital dan online.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah Platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai alat untuk membantu dan mendukung guru dalam mempersiapkan implementasi Kurikulum Merdeka. *Platform* Merdeka Mengajar hadir guna mengatasi hambatan serta untuk membantu guru menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pencapaian dan tahap perkembangan siswa. Platform tersebut mencakup fitur-fitur seperti alat pengajaran yang berisi ribuan bahan referensi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan alat penilaian siswa yang memungkinkan guru menganalisis keterampilan literasi dan numerasi siswa dengan cepat (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id).

Selain itu, *Platform* ini bertujuan untuk menciptakan suasana kolaboratif dan saling berbagi di antara para guru, sambil menyediakan sumber daya, motivasi, dan alat untuk meningkatkan pemahaman serta penerapan Kurikulum Merdeka (Arnes et al., 2023).

Dalam proses implementasinya, dibutuhkan pemahaman dan kompetensi baru untuk guru dan satuan pendidikan agar bisa menerapkan Kurikulum Merdeka. Para guru menyesuaikan diri sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan kurikulum Merdeka Belajar. Sebagai guru profesional, diharapkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas tinggi

sehingga menghasilkan siswa yang memiliki moral yang baik dan kemampuan berpikir kritis serta mampu bersaing (Yunaini & Suryani, 2024). Pemerintah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk melakukan sosialisasi secara masif terhadap guru dan satuan pendidikan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan segala informasi penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum Nasional. Sosialisasi dari pemerintah lewat *Platform* Merdeka Mengajar dilakukan dalam upaya digitalisasi program pendidikan, dimana lewat program digitalisasi ini diharapkan proses sosialisasi bisa dilakukan secara efektif dan efisien.

Pemerintah juga menyediakan berbagai macam pelatihan mandiri berkonsep *asynchronous* dalam rangka peningkatan kompetensi guru agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Pelatihan tersebut mencakup pemahaman tentang Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Asesmen dan Pola Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, dan cara berpikir dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Ardiantoro et al., 2024). Diharapkan dengan adanya pelatihan mandiri secara *asynchronous* ini, guru dapat memanfaatkan

Platform Merdeka Mengajar sebagai media untuk memperbanyak pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mengajar merdeka. Sehingga dalam penerapan Kurikulum Merdeka, guru atau satuan pendidikan tidak perlu menunggu pelatihan dari Dinas Pendidikan terkait. Melalui *Platform Merdeka Mengajar*, guru dapat mengikuti banyak pelatihan mandiri.

Hal tersebut sangat berbeda bila dibandingkan dengan proses implementasi Kurikulum 2013 (K-13). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutjipto (2016), proses implementasi kurikulum 2013 (K-13) masih menggunakan metode konvensional, artinya belum menggunakan *Platform* digital secara luas dalam pelaksanaan pelatihan untuk guru. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pengajar mengenai perubahan dalam kurikulum serta kecerdasan praktis dan keterampilan praktis yang relevan. Dalam proses penyampaian pelatihan implementasi Kurikulum 2013 (K-13) menggunakan cara berkonsep Bimbingan Teknis dari pelatih berpengalaman, yang meliputi diskusi kelompok, simulasi, dan Latihan praktik. Pelatihan yang diselenggarakan dengan metode konvensional seperti yang disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa kendala,

seperti: (1) memerlukan biaya tinggi dan waktu yang signifikan; (2) jangkauan terbatas; (3) keterbatasan akses lokasi pelatihan; (4) proses implementasi memerlukan waktu yang tidak sebentar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik *Critical Review* dengan metode Studi Pustaka (*Literature Review*). *Platform Merdeka Mengajar* dikembangkan oleh Kemdikbudristek guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan pendekatan studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai data yang didapatkan dari berbagai literatur atau referensi ilmiah yang tersedia seperti artikel jurnal. Langkah-langkah dalam melakukan Studi Pustaka adalah sebagai berikut: (1) Membuat rencana topik penelitian yang akan diteliti; (2) Meninjau berbagai sumber literatur relevan; (3) Membangun argumentasi dan melakukan *Critical Review* dari sumber literatur yang didapatkan; (4) Mengolah data kajian dan menggunakannya sebagai panduan berbahasa dan menulis; (5) Data yang diperoleh dari penelitian dilaporkan sebagai bahan rujukan (Aulia et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian dengan menggunakan *literature review* menyajikan

data, informasi, dan pandangan dasar tentang *Platform Merdeka Mengajar* menjadi sarana dan alat yang dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Selain itu, menjelaskan bahwa proses sosialisasi serta pelatihan menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* sudah terdigitalisasi dengan baik dan sangat efektif serta efisien.

Platform Merdeka Mengajar Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru

Para guru menemukan manfaat besar dalam *platform* ini karena membantu mereka mengembangkan kemampuan profesional mereka dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan efisien, selain itu *platform* ini juga memberikan dampak positif langsung pada kualitas pendidikan. Fitur utama *Platform Merdeka Mengajar* adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas sambil memberikan akses kepada guru ke materi-materi terbaru. Dengan memanfaatkan dialog dan kolaborasi di antara para pendidik, platform ini memungkinkan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas tinggi (Hakim & Abidin, 2024).

Para guru memiliki banyak peluang untuk memenuhi tujuan profesional mereka

dan berkembang di platform Merdeka Mengajar (Lembong et al., 2023). Merdeka Mengajar merupakan terobosan penting yang memungkinkan peningkatan standar dan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan Indonesia. Fitur utama platform ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam ruang kelas, sehingga guru memiliki akses ke materi terbaru. Selain itu, Merdeka Mengajar mendorong dialog dan kolaborasi antar pendidik, yang pada akhirnya mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas. Dengan potensi untuk mereformasi pendidikan Indonesia, Merdeka Mengajar menjadi sebuah fenomena yang perlu dipublikasikan dan didiskusikan secara lebih mendalam (Hakim & Abidin, 2024).

Platform Merdeka Mengajar Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Upaya Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan Platform Merdeka Mengajar, sebuah aplikasi yang membantu pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, pada Episode 15 Merdeka Belajar. Platform ini menawarkan berbagai sumber daya dan alat bantu pembelajaran bagi pendidik, dinas pendidikan, dan administrator sekolah. Aplikasi ini bertujuan

untuk mendukung pembentukan kebiasaan positif dan membantu pendidik dalam menciptakan strategi pengajaran yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Pengguna dapat menggunakan akun belajar.id mereka untuk masuk ke Platform Merdeka Mengajar melalui situs web <https://guru.kemdikbud.go.id/> atau aplikasi Android (Rahmadani & Kamaluddin, 2023).

Meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran berkualitas tinggi. Untuk memaksimalkan penggunaan PMM, para guru harus menerima pelatihan yang memadai agar mereka dapat menguasai fitur-fitur PMM dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pelajaran mereka (Ramdani et al., 2022).

Selain itu, penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru di kelas. *Platform* tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya peningkatan peran aktif guru pada saat mengajar. Dampak yang ditimbulkan adalah, guru lebih aktif dalam merencanakan pembelajaran sebelum kelas dimulai, sehingga, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif di dalam kelas, dan guru mampu menstimulasi aktivitas siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya (Yunaini

& Suryani, 2024). Meningkatkan kompetensi guru dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM) tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membantu dalam mengatasi masalah terkait implementasi *Platform* tersebut. Ketika digunakan bersama dengan rencana komprehensif dan bantuan berkelanjutan, PMM dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan. PMM memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat kapasitas mengajar para pendidik. Diharapkan bahwa dengan pemahaman menyeluruh tentang tujuan, manfaat, dan cakupan PMM, para guru akan lebih kreatif dan sukses dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Yunaini & Suryani, 2024)

Pelaksanaan Pelatihan Mandiri Pada Platform Merdeka Mengajar Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Guru

Anita Debora Simangunsong et al (2023) menyatakan bahwa ada lima cara utama untuk melaksanakan strategi implementasi Kurikulum Merdeka: 1) mendorong pembentukan komunitas belajar sebagai sumber belajar; 2) menyelenggarakan serangkaian webinar mengenai Kurikulum Merdeka; 3) memberikan motivasi dan semangat kepada guru agar melaksanakan pelatihan mandiri melalui Platform Merdeka

Mengajar (PMM); 4) menyiapkan pelayanan dukungan yang tersedia setiap saat; dan 5) bekerja sama dengan lembaga swasta sebagai rekanan dalam memberi dukungan teknis. Tidak seperti program pelatihan kurikulum sebelumnya, dalam pelatihan mandiri menggunakan *Platform Merdeka Mengajar*, guru diharuskan untuk belajar secara mandiri. Ini sesuai dengan prinsip dan konsep dari Merdeka Belajar yang digaungkan oleh pemerintah.

Dasar dari pemikiran Merdeka Belajar adalah teori pendidikan Ki Hajar Dewantara, yang menekankan otonomi siswa dan penghindaran dari paksaan. Pembelajaran didasarkan pada tuntutan dan kualitas inheren dari lingkungan serta periode waktu yang ada (Rahayuningsih, 2022). Utomo & Kusumawati (2024) menyebutkan *Platform Merdeka Mengajar* menyediakan materi-materi untuk menunjang kebutuhan guru, sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): Fitur ini memberikan pemahaman kepada guru dalam membuat atau merancang Capaian Pembelajaran (CP) serta mengembangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Fitur ini juga dapat memberikan guru referensi dari CP dan ATP dari berbagai jenjang pendidikan. Dengan begitu guru akan merasakan manfaat dari hadirnya fitur ini, karena guru dapat memahami dengan jelas apa yang mereka harapkan dari siswa di akhir pembelajaran. Selain itu guru juga dapat membuat perencanaan yang baik secara bertahap dalam menyesuaikan bahan ajar dengan tingkat pengetahuan siswa yang berbeda-beda.
2. Perangkat Ajar: Bagian perangkat ajar di PMM mencakup contoh-contoh referensi instruksional yang dibutuhkan oleh guru. Guru dapat menggunakan fitur ini untuk melihat contoh pembelajaran kolaboratif yang berpusat pada siswa yang dapat memberikan inspirasi bagi mereka.
3. Asesmen Murid: Guru dapat mengevaluasi siswa baik secara daring maupun luring dengan menggunakan soal asesmen yang tersedia dalam bagian asesmen murid. Menggunakan asesmen murid ini memiliki keuntungan dalam meringankan beban kerja guru. Pengajar dapat menggunakan soal yang sudah ada daripada harus membuat soal baru.
4. Video Inspirasi: Bagian video inspirasi di PMM berisi kumpulan pengalaman dan praktik terbaik dari para pengajar yang bertujuan untuk memotivasi orang lain. Guru dapat mempelajari pengalaman dari pendidik lain yang telah berhasil mengadopsi teknik pengajaran atau tugas lain yang terkait dengan peran

mereka dengan memanfaatkan fitur ini. Di bagian video inspirasi, guru dapat mengakses informasi mengenai strategi pengajaran, strategi asesmen, praktik reflektif, pelaksanaan proyek untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila, serta berbagai video bermanfaat lainnya.

5. **Bukti Karya:** Fitur ini disediakan agar memungkinkan guru untuk melihat contoh karya terbaik dari pendidik di seluruh Indonesia serta berbagai karya terbaik mereka untuk disebarluaskan dan diakui oleh guru lainnya. Fitur ini memungkinkan guru untuk belajar dan berkontribusi. Guru yang memiliki keterampilan dan pengalaman efektif dapat membagikan pengetahuan dan pencapaian mereka kepada pendidik lain, sementara fitur ini juga menyediakan berbagai informasi bagi guru yang ingin belajar dari pengalaman orang lain.
6. **Ide Praktik:** Guru dapat memperoleh inspirasi dari ratusan ide dalam berbagai kategori dengan memanfaatkan fitur ide praktik. Informasi disajikan dalam artikel yang mudah dibaca dan terkait dengan pelaksanaan tugas pengajaran. Semua sumber daya dikategorikan sehingga memudahkan guru dalam mencari ide. Setiap artikel menjelaskan situasi yang dihadapi oleh pendidik, masalah nyata yang harus dipecahkan,

metode yang digunakan oleh pendidik untuk memulai aktivitas, hasil yang diperoleh, serta pandangan mereka terhadap upaya yang dilakukan.

Kesimpulan

Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengembangan profesional dan pembelajaran mandiri. Melalui akses ke materi pembelajaran, alat penilaian, video inspirasi, dan ide praktik yang dikurasi dengan baik, PMM memberikan sumber daya dan rujukan yang penting bagi guru untuk merancang pengalaman belajar berkualitas tinggi dan mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi, PMM tidak hanya mempermudah proses sosialisasi dan pelatihan, tetapi juga memberdayakan guru untuk lebih mandiri, kreatif, dan efisien dalam melaksanakan kurikulum, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Debora Simangunsong, Marthin Fransisco Manihuruk, Golda Novatrasio Sauduran, Sahat Taruli Siahaan, & Lastri Lastri. (2023). Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(1), 80–87.

- <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i1.62>
- Ardiantoro, L., Rudiyanto, M. A., Muslimin, M., & S, F. R. (2024). Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Disiplin Positif Bagi Guru Penggerak di Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36815/abdimasnusantara.v6i1.3353>
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Hakim, M. N., & Abidin, A. A. (2024). Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.47>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Pawartani, T., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2182–2191. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3478>
- Pranata, D. C., Sukmayadi, Y., & Budiman, N. (2024). Pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi masa peralihan Kurikulum Merdeka. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.80164>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 113–122. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Sutjipto, S. (2016). Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 235–260. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.771>
- Utomo, U., & Kusumawati, D. (2024). Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i1.1089>
- Yunaini, Y., & Suryani, L. (2024). Penerapan

Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru pada TK Mekar Jaya di Kabupaten Pesisir Barat Lampung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5450–5455.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4560>